



UN SD Tak Ada Indikasi Kecurangan

YOGYA (KR) - Sampai hari ketiga pelaksanaan Ujian Nasional (UN) SD tidak ditemukan adanya kebocoran soal. Persiapan UN yang dilakukan sejak awal tahun ajaran serta adanya pendampingan yang intensif dari orangtua dan sekolah menjadikan siswa lebih percaya diri.

Demikian dikatakan beberapa kepala SD di Kota Yogyakarta kepada *KR* secara terpisah, Rabu (9/5). Kepala SD Negeri Terbangsan Yogyakarta, Drs Musa Dahwad mengatakan, sampai hari ketiga, pelaksanaan UN di sekolahnya berjalan lancar. Di samping tidak ada indikasi kecurangan dan soal rusak, seluruh peserta UN yang berjumlah 75 siswa tidak ada yang absen. Kondisi tersebut membantu sekolah, karena tidak ada siswa yang harus mengikuti ujian susulan.

"Berbagai upaya sudah kami lakukan agar anak bisa memenuhi standar kelulusan yang sudah ditentukan. Jadi saat ini tinggal menunggu hasil, mudah-mudahan saja bisa maksimal," ungkap Musa.

Komentar serupa dikatakan Kepala SD SIBI BIAS Giwangan Nasoha Alasyar SE. Dari hari pertama sampai terakhir tidak ada siswa yang berhalangan, semua hadir. Selama UN berjalan

lancar, tidak ada soal yang rusak, kecuali harus hati-hati dengan Lembar Jawab Komputer (LJK) yang tipis.

"Usai UN, mereka masih harus mengikuti ujian praktik, terutama berkaitan dengan pelajaran agama Islam, seperti membaca Juz Amma, wudlu, hafalan dan sebagainya," kata Nasoha.

Terpisah, saat meninjau UN di SD Al Azhar 31 Yogya, anggota Komite Pendidikan DPD RI, Drs HA Hafidz Asrom MM menyatakan, kualitas pendidikan ditentukan semua aspek, baik akademis, kreativitas, emosional (akhlak) maupun bagaimana anak dapat beradaptasi dengan lingkungan.

Kebijakan pemerintah untuk penyelenggaraan UN secara serentak, kata Hafidz, sebagai alat ukur kualitas pendidikan dan syarat kelulusan, sehingga jangan dijadikan sesuatu yang menakutkan. Tetapi harus menjadi proses yang harus dihadapi demi kesempurnaan pendidikan.

Ia menilai keberhasilan UN sebenarnya terletak bagaimana proses awal anak didik melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah, rumah dan lingkungan. Setidaknya kalau itu dilakukan dengan baik UN diyakini bisa sukses.

(Ria/War)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005